

PENERAPAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI NASIONAL DALAM PEMBUATAN SIMPAD TERMINAL BARANG PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA DUMAI

Muhammad Sobri¹⁾, Anton Budi Dharma²⁾, dan Nurhadi³⁾

¹⁾Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

²⁾Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

³⁾Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dumai

¹⁾Jln. Jend. A. Yani No. 03 Plaju, Palembang, 30253

^{2,3)}Jln. Utama Karya No. 06 Bukit Batrem, Dumai, 28811

E-mail : sobri@binadarma.ac.id¹⁾, antonbudidharma@mail.sttdumai.ac.id²⁾, flinkdumai@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Pengawasan pendapatan daerah asli daerah (PAD) sangat perlu diawasi karena merupakan sumber utama pendapatan daerah yang dipergunakan oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi memperkecil ketergantungan dari pemerintah tingkat atas dalam mendapatkan dana (subsidi). Solusi sistem informasi manajemen pendapatan asli daerah (SIMPAD) diyakini mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi serta pengawasan dalam operasional pelaksanaan retribusi pada terminal barang Dinas Perhubungan Kota Dumai. Penelitian ini membuat SIMPAD dengan menerapkan aturan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi (TIK) nasional terdiri dari perencanaan sistem, manajemen belanja atau investasi, realisasi sistem, pengoperasian sistem dan pemeliharaan sistem. Pengumpulan data diperoleh dari observasi atau pengamatan langsung serta wawancara pada petugas dibagian UPT Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai. Hasil penelitian ini menghasilkan SIMPAD berbasis web yang dapat menyimpan data PAD, membuat laporan PAD dan diharapkan dapat meningkatkan serta mengevaluasi pengawasan PAD dilingkungan Dinas Perhubungan Kota Dumai khususnya pada UPT. Terminal Barang secara sistematis, efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Pendapatan Daerah, SIMPAD, Retribusi, Teknologi Informasi, Web*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin maju dan pesat sehingga telah mempengaruhi diberbagai bidang baik instansi pendidikan seperti yang telah dilakukan oleh: (i) (Nurhadi dan Sobri, 2017) mengembangkan media pembelajaran IPA berbasis android dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA. (ii) (Alfarisi, 2018) telah melakukan penelitian penggunaan *Internet of Thing* (IoT) yaitu *smartphone* guna menunjang kegiatan siswa SMK Plus Al- Musyarrofa untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam bidang teknologi informasi. (iii) (Afriany dkk., 2018) melakukan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat dengan membuat alat bantu belajar ilmu batuan berbasis Android pada kelas Geologi Tambang SMK Negeri 1 Sendawar, sedangkan (iv) (Sobri, Indriani dan Marlindawati2017) melakukan penelitian di tingkat universitas dengan membuat sistem informasi inventaris yang memudahkan untuk memonitor inventaris yang ada pada Universitas Bina Darma. Selain bidang pendidikan, pada bidang pemerintahan juga telah banyak menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan administrasinya. Beberapa contoh instansi yang telah menggunakan teknologi informasi berupa sistem informasi antara lain: (i) Kota Palu telah menerapkan e-government publik pada setiap SKPD nya berbasis

elayanan (Nur, 2014), (ii) Pemerintah Kabupaten Sinjai mengatasi administrasi pelayanan kesehatan yang berjalan tidak optimal dengan cara telah melaksanakan pemeliharaan dan pembiayaan kesehatan menggunakan sistem informasi berupa aplikasi Pengelolaan Jaminan Kesehatan Daerah Berbasis Web yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan (Masyhur dan Qadar, 2015), (iii) Pemerintah Kota Manado berkomitmen untuk mewujudkan *Good Governance* dengan cara menerapkan pelayanan prima dan sistem informasi yang terintegrasi dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kota Manado (Kanter, 2015). Terakhir (iv) (Astuti dan Cahyadi, 2018) membuat *Smart City* Kabupaten Kutai Kartanegara dengan menggunakan pendekatan *framework* citiasia.

Hal tersebut menjadi motivasi bagi peneliti khususnya Dinas Perhubungan Kota Dumai pada UPT. Terminal Barang untuk menggunakan teknologi informasi yang kegiatan pengumpulan dan pencatatan retribusi saat ini masih dilakukan secara manual dengan menuliskannya pada buku laporan dan menyimpannya pada lemari arsip, sehingga jika pada saat memerlukan informasi retribusi di tanggal tertentu maka pencariannya akan mengalami kesulitan dan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan apa yang dicari karena pencariannya dilakukan pengecekan satu persatu pada lemari arsip.

Untuk itu diperlukannya sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengolah data seperti transaksi pemungutan retribusi baik harian, bulanan maupun tahunan, menyediakan cetak laporannya bisa dalam bentuk angka maupun bentuk grafik perhari, perminggu, perbulan, pertahun ataupun rekapitulasi keseluruhan data pendapatan asli daerah (PAD) secara sistematis, efektif dan efisien serta pengarsipannya pun menjadi lebih teratur, dan diharapkan dapat meningkatkan dan mengevaluasi pengawasan PAD dilingkungan Dinas Perhubungan Kota Dumai khususnya pada UPT. Terminal Barang, secara fungsional dari sistem informasi manajemen pendapatan asli daerah (SIMPAD) sehingga dapat digunakan sesuai dengan harapan (Zulkarnain, 2015), selain itu penelitian ini berkontribusi untuk contoh bagi para peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian di instansi pemerintahan dengan menggunakan pendekatan Tata Kelola TIK.

2. RUANG LINGKUP

Dalam penelitian ini cakupan permasalahannya adalah UPT. Terminal Barang pada Dinas Perhubungan Kota Dumai kegiatan pengumpulan dan pencatatan retribusi masih dilakukan secara manual dengan menuliskannya pada buku laporan dan menyimpannya pada lemari arsip, sehingga jika pada saat memerlukan informasi retribusi di tanggal tertentu maka pencariannya akan mengalami kesulitan dan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan apa yang dicari.

Batasan penelitian ini hanya dilakukan pada pos retribusi UPT. Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai dan adapun hasil yang direncanakan yaitu menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pendapatan asli daerah (SIMPAD) berbasis web yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengawasan PAD.

3. BAHAN DAN METODE

Peneliti mendapatkan bahan atau data primer untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Asli Daerah (SIMPAD) Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai diperoleh dari observasi atau pengamatan langsung serta wawancara pada petugas dibagian UPT Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai dengan tujuan mendapatkan gambaran yang realistik tentang aktivitas dan informasi UPT Terminal Barang seperti data kendaraan dan jumlah kendaraan yang melalui sesuai dengan sumbu kendaraan.

Terdapat 3 Pos Retribusi di UPT Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai antara lain: (i) Pos Retribusi 1 bertugas untuk kendaraan Pos Kayu Kapur, (ii) Pos Retribusi 2 bertugas untuk kendaraan Pos Bukit Timah dan (iii) Pos Retribusi 3 bertugas untuk kendaraan Pos Terminal Barang.

Adapun jenis kendaraan yang melalui pos-pos tersebut antara lain: (i) Mobil Pickup, (ii) Mobil Box ukuran kecil, (iii) Mobil Truck, (iv) Mobil Box, (v) Mobil Tangki, (vi) Kereta Tempelan/ Gandengan dan

(vii) Pengangkut Alat Berat/Barang Khusus. Selanjutnya data dari hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah rancangan antar muka SIMPAD, rancangan tersebut akan menampilkan hasil akhir dari SIMPAD yang akan dibangun. Pembuatan SIMPAD ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis datanya menggunakan MySQL.

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode yang berpedoman pada Panduan Umum Tata Kelola TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Nasional yang terdiri dari lima (5) komponen yaitu (i) Perencanaan Sistem, (ii) Manajemen Belanja/Investasi, (iii) Realisasi Sistem, (iv) Pengoperasian Sistem dan (v) Pemeliharaan Sistem (Badan Informasi Geospasial, 2017). Penelitian ini secara praktiknya berkontribusi untuk mempermudah pengawasan PAD pos retribusi UPT. Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai sedangkan secara teorinya menambah artikel ilmiah khususnya yang berkaitan dengan penerapan Tata Kelola TIK pada instansi pemerintahan.

3.1 Perencanaan Sistem

Perencanaan Sistem merupakan proses yang ditujukan untuk menetapkan visi, arsitektur TIK (SIMPAD Terminal Barang) dalam hubungannya dengan kebutuhan Dinas Perhubungan Kota Dumai khususnya pada UPT. Terminal Barang dan rencana realisasi atas implementasi visi dan arsitektur SIMPAD Terminal Barang tersebut yang terdiri dari (i) arsitektur informasi, (ii) arsitektur aplikasi (iii) arsitektur infrastruktur teknologi, (iv) organisasi dan manajemen dan (v) pendekatan dan *roadmap* implementasinya.

3.2 Manajemen Belanja/Investasi

Manajemen Belanja/Investasi TIK (SIMPAD Terminal Barang) merupakan proses pengelolaan anggaran untuk keperluan belanja/investasi untuk pembuatan SIMPAD Terminal Barang, sesuai dengan mekanisme proyek inisiatif SIMPAD Terminal Barang yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Portofolio Proyek Inisiatif SIMPAD Terminal Barang dan Roadmap Implementasi. Realisasi belanja/investasi ini dilakukan melalui mekanisme penganggaran tahunan.

3.3 Realisasi Sistem

Realisasi sistem TIK (SIMPAD Terminal Barang) merupakan proses yang ditujukan untuk mengimplementasikan perencanaan SIMPAD Terminal Barang, mulai dari pembuatan SIMPAD Terminal Barang sampai dengan evaluasi pasca implementasinya.

3.4 Pengoperasian Sistem

Operasi sistem merupakan proses penyampaian layanan TIK (SIMPAD Terminal Barang), sebagai bagian dari dukungannya kepada proses bisnis manajemen, kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota Dumai khususnya bagian UPT Terminal Barang sesuai spesifikasi minimal yang telah ditentukan sebelumnya.

3.5 Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem merupakan proses untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya TIK (SIMPAD Terminal Barang) dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam durasi waktu siklus hidup yang seharusnya, dalam rangka mendukung operasi SIMPAD Terminal Barang secara optimal.

4. PEMBAHASAN

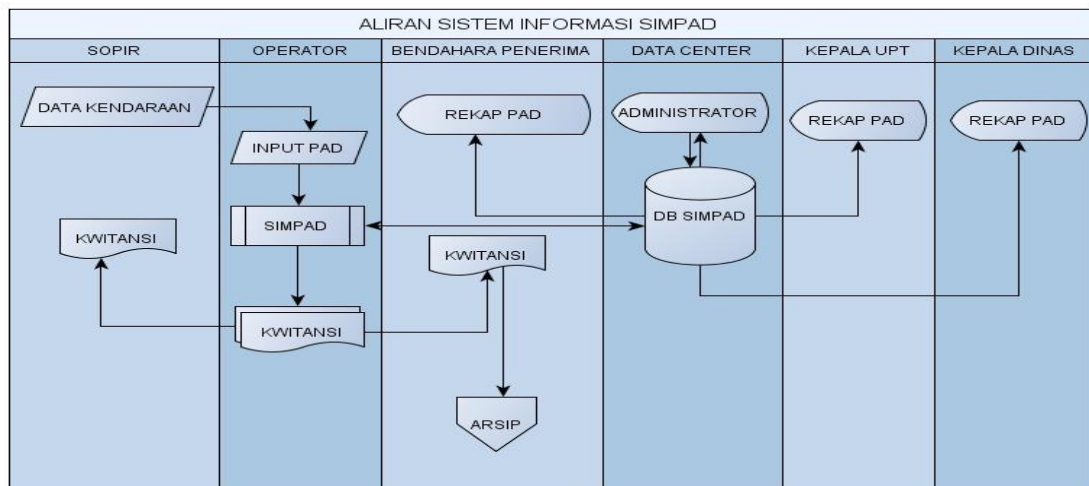
Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Asli Daerah (SIMPAD) berbasis web. Adapun pembahasa pada artikel ilmiah ini terdiri dari: 1) Bagan aliran SIMPAD, 2) Arsitektur SIMPAD, dan 3) antarmuka SIMPAD.

4.1 Bagan Aliran SIMPAD

Aliran data SIMPAD pada terminal barang Dinas Perhubungan Kota Dumai dapat dilihat pada Gambar 1. Pada aliran SIMPAD tersebut terdiri dari beberapa entitas yang terlibat dalam sistem yang proses aliran datanya dimulai dari Sopir, Operator, Bendahara

Penerima, Data Center (Administrator), Kepala UPT dan Kepala Dinas Perhubungan. Aliran SIMPAD dimulai dari Sopir memberikan data kendaraan kepada Operator, kemudian Operator memasukkannya ke SIMPAD dan setelah itu mencetak dan memberikan kwitansi kepada Sopir dan melaporkannya ke Bendahara untuk dilakukan perekapan PAD (Pendapatan Asli Daerah) melalui SIMPAD sehingga Kepala UPT dan Kepala Dinas dapat melihat laporan PAD melalui SIMPAD tersebut.

Data PAD yang tersimpan di dalam server SIMPAD sebagai tempat menyimpan data secara elektronik, yang mempengaruhi akurasi dan ketersediaan data secara terpusat sehingga dapat digunakan oleh seluruh pengguna aplikasi secara *real-time*. Penggunaan *database* ini berimplikasi pada kecepatan pelayanan, tidak adanya duplikasi data, serta memudahkan pengawasan PAD dan menyediakan cetak laporannya secara sistematis, efektif dan efisien.



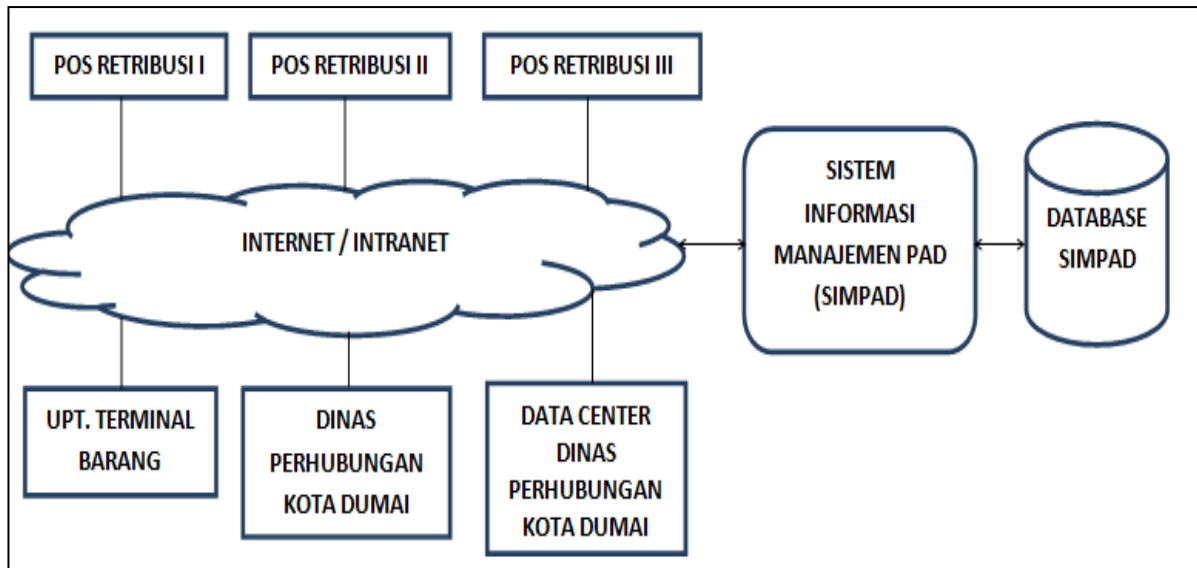
Gambar 1. Bagan Aliran SIMPAD

4.2 Arsitektur SIMPAD

Arsitektur SIMPAD pada terminal barang Dinas Perhubungan Kota Dumai dapat dilihat pada Gambar 2. Arsitektur SIMPAD tersebut terdiri dari beberapa tiga (3) level pengguna yaitu: 1) level operator, 2) level admin dan 3) level super admin.

Adapun rincian dan tugas dari setiap pengguna terdapat tiga level yaitu: 1) level operator terdiri dari petugas di pos retribusi I, pos retribusi II, dan pos retribusi III. Level ini bertugas untuk memasukkan data transaksi kendaraan berupa data PAD yang terdiri dari: 1) Sumbu Kendaraan, 2) Jenis Kendaraan, 3) Retribusi, 4) Nama Pos Retribusi, 5) Nama Petugas, 6) NIP, 7) Status Bayar, 8) Nomor Polisi, 9) Perusahaan, 10) Jenis Barang, 11) Datang Dari, 12) Tujuan Ke, 13) JBB (Kg.) dan 14) Berat Muatan (Kg.) kemudian melakukan cetak laporan maupun cetak kwitansi retribusi. 2) level admin terdiri dari bendahara penerima, Kepala UPT, dan Kepala Dinas Perhubungan. Level ini

hanya bisa melihat seluruh rekap atau laporan PAD berdasarkan data yang telah dimasukkan ke SIMPAD oleh level operator. Sedangkan 3) level super admin terdiri dari administrator yang bertugas memantau kelancaran dan keamanan data SIMPAD.



Gambar 2 Arsitektur SIMPAD

4.3 Antarmuka SIMPAD

Pada pembahasan artikel ilmiah ini, peneliti menjelaskan dan membahas beberapa antarmuka untuk level operator antara lain: 1) menu utama SIMPAD (dapat dilihat pada Gambar 4), 2) menu input data PAD (dapat dilihat pada Gambar 6), 3) contoh data PAD yang telah di inputkan (dapat dilihat pada Gambar 7), 4) bukti pembayaran retribusi (dapat dilihat pada Gambar 8), 5) laporan rekap retribusi PAD Terminal Barang (dapat dilihat pada Gambar 9) dan 6) laporan detail retribusi PAD Terminal Barang (dapat dilihat pada Gambar 10). Setiap level pengguna pada saat mau memulai menggunakan SIMPAD yaitu sama, harus memasukan *username* dan *password* terlebih dahulu sebagai bentuk keamanan dan pengguna yang telah diberikan akun SIMPAD yang diperbolehkan menggunakannya. Adapun antarmuka loginnya ditampilkan pada Gambar 3.

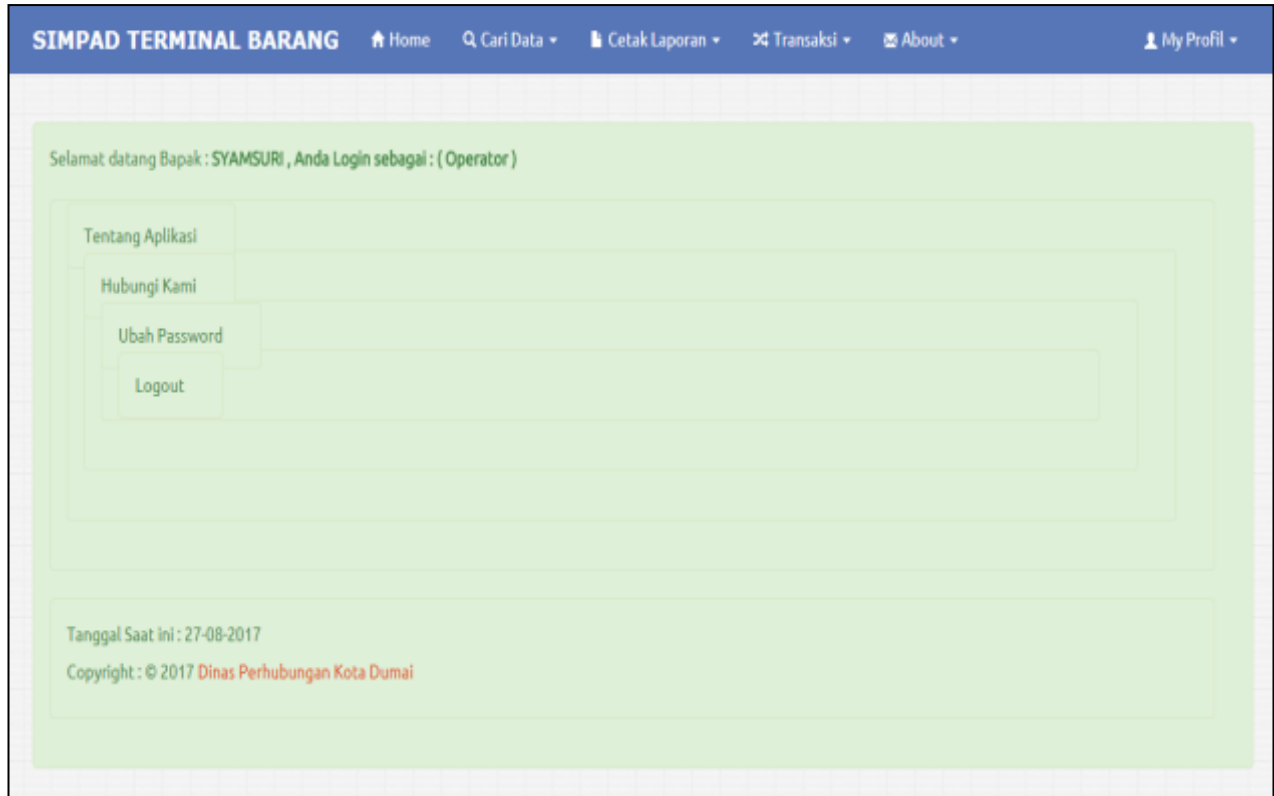
The screenshot shows the 'Login Information System' interface. At the top, it says '::: Login Information System :::'. Below this is a red warning message: 'Username atau password salah...!, Atau Kemungkinan Username anda telah diblokir...!'. There are two input fields: 'Username' and 'Password'. Below the fields are two buttons: 'Login' (green) and 'Cancel' (grey). At the bottom, it says 'Versi 2.0 © 2017 Dinas Perhubungan Kota Dumai'.

Gambar 3. Login Pengguna

Setelah pengguna memasukan *username* dan *password* dengan benar kemudian mengklik tombol Login maka tampil menu utama SIMPAD yang memiliki beberapa menu antara lain: 1) cari data, 2) cetak laporan, 3) transaksi, 4) tentang aplikasi, 5) hubungi kami, 6) about, 7) ubah password dan 8) my profil seperti ditampilkan pada Gambar 4 untuk tampilan menu utama SIMPAD sedangkan pada Gambar 5 merupakan rincian menu yang terdapat didalam SIMPAD.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian Bagan Aliran SIMPAD yang dimulai dari memasukan data PAD. Pada SIMPAD terletak pada menu Transaksi setelah itu tampil formulir untuk memasukan data PAD yang terdiri dari: 1) Sumbu Kendaraan, 2) Jenis Kendaraan, 3) Retribusi, 4) Nama Pos Retribusi, 5) Nama Petugas, 6) NIP, 7) Status Bayar, 8) Nomor Polisi, 9) Perusahaan, 10) Jenis Barang, 11) Datang Dari, 12) Tujuan Ke, 13) JBB (Kg.) dan 14) Berat Muatan (Kg.) Adapun antarmuka menu input PAD dapat dilihat pada Gambar 6. Setelah operator selesai melakukan penginputan data PAD, untuk menyimpan datanya cukup dengan mengklik tombol simpan dan untuk melihat semua data PAD yang telah di inputkan dan tersimpan, dengan menggunakan menu yang sama yaitu menu Transaksi yang dapat dilihat pada Gambar 7.

Untuk mencetak kwitansi atau bukti pembayaran retribusi sebagai bukti kendaraan yang telah membayar dan digunakan untuk membuat laporan PAD nya cukup dengan mengklik tombol cetak kwitansi dapat dilihat pada Gambar 8. Sedangkan pada Gambar 9 merupakan contoh laporan rekap retribusi PAD Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai untuk satu hari kegiatan menggunakan SIMPAD dan pada Gambar 10 merupakan detail dari laporan retribusi PAD nya.



Gambar 4. Menu Utama SIMPAD



Gambar 5. Rincian Menu SIMPAD

SIMPAD TERMINAL BARANG Home Cari Data Cetak Laporan Transaksi About My Profil

Transaksi Kendaraan Masuk (Retribusi PAD)

Tanggal dan Jam Server Saat ini : (27-08-2017 + 14:09:24 WIB)

Sumbu Kendaraan: 1.2.2 Jenis Kendaraan: MOBIL TRUCK, MOBIL B Retribusi (Rp.): 55000

Nama Pos Retribusi: POS TERMINAL BARANG Nama Petugas (Operator): SYAMSURI NIP: 19680818 200001 1 010

Status Bayar: CAS Nomor Polisi: BM 9000 RU Perusahaan: PT. IBP-HUSIMAS

Jenis Barang: PKO Datang Dari: UJUNG BATU Tujuan Ke: DUMAI

JBB (Kg.): 0 JBI (Kg.): 0 Berat Muatan (Kg.): 0

[Simpan Data](#) [Kembali](#)

Tanggal Saat ini : 27-08-2017
Copyright : © 2017 Dinas Perhubungan Kota Dumai

Gambar 6. Menu Input Data PAD

Nomor Record	Nama Pos Retribusi	Nama Operator	Nomor Polisi	Nama Perusahaan	Jenis Barang	Tanggal	Jam	Retribusi (Rp.)	Aksi
58462	POS TERMINAL BARANG	SYAMSURI	BK 8524 VM	PERORANGAN	CPO	24 Ags 2017	14:18:05	65.000	Cetak Kwitansi
58461	POS TERMINAL BARANG	SYAMSURI	BK 9150 VO	PERORANGAN	CPO	24 Ags 2017	14:17:06	55.000	Cetak Kwitansi
58459	POS TERMINAL BARANG	SYAMSURI	BM 9798 RO	PERORANGAN	CPO	24 Ags 2017	14:12:46	55.000	Cetak Kwitansi
58458	POS TERMINAL BARANG	SYAMSURI	BK 8088 VM	PERORANGAN	CPO	24 Ags 2017	14:12:28	65.000	Cetak Kwitansi
58457	POS TERMINAL BARANG	SYAMSURI	BA 8641 AO	PERORANGAN	SAWIT	24 Ags 2017	14:11:44	35.000	Cetak Kwitansi
58456	POS TERMINAL BARANG	SYAMSURI	BM 9309 ZU	PT. S4	CPO	24 Ags 2017	14:11:02	55.000	Cetak Kwitansi

Gambar 7. Contoh Data PAD yang telah di inputkan

::: BUKTI PEMBAYARAN RETRIBUSI :::

(POS TERMINAL BARANG - DISHUB KOTA DUMAI)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai No. 24 Th. 2011 Tentang Retribusi Terminal Pasal 44 Ayat (2)

(Perubahan Perda Tentang Retribusi Terminal No. 13 Th. 2012)

Nomor Kendaraan	: BK 8524 VM	Nomor Record : 58462
Sumbu Kendaraan	: 1.1.2.2 / LEBIH	Tanggal : 2017-08-24
Nama Perusahaan	: PERORANGAN	Jam : 14:18:05
Jenis Barang	: CPO	
Datang Dari	: DURI	
Tujuan Ke	: DUMAI	Petugas,
Total Retribusi (Rp.)	: 65.000,-	SYAMSURI

**Kwitansi ini adalah bukti pembayaran yang sah.*

Gambar 8. Bukti Pembayaran Retribusi

LAPORAN REKAP RETRIBUSI PAD TERMINAL BARANG

Periode Tanggal : 24 Ags 2017 s/d Tanggal : 24 Ags 2017

Nomor	Sumbu Kendaraan	Jumlah Kendaraan (Unit)	Total Retribusi
1	1.2.2	181	Rp. 9.955.000,-
2	1.1.2.2 / LEBIH	35	Rp. 2.275.000,-
3	1.2 (ENKEL)	8	Rp. 280.000,-
4	1.2.2.2.2	2	Rp. 150.000,-
5	1.1 & 1.2	1	Rp. 25.000,-

Total Kendaraan : 227
Total Retribusi PAD : Rp. 12.685.000,-

POS ;?>
Operator ,

OPERATOR ;?>

Gambar 9. Laporan Rekap Retribusi PAD Terminal Barang

LAPORAN DETAIL RETRIBUSI PAD TERMINAL BARANG

Periode Tanggal : 24 Ags 2017 s/d Tanggal : 24 Ags 2017

No	Nomor Record	Nomor Kendaraan	Sumbu Kendaraan	Nama Perusahaan	Jenis Barang	Datang Dari	Tujuan Ke	Jam	Tarif Retribusi
1	57823	BK 8617 XT	1.2.2	PERORANGAN	CPO	DURI	DUMAI	08:02:41	55.000
2	57824	BM 8287 RO	1.2.2	PERORANGAN	CPO	DURI	DUMAI	08:03:35	55.000
3	57825	BM 9623 JU	1.2.2	PERORANGAN	CPO	DURI	DUMAI	08:04:13	55.000
4	57826	BB 9213 FX	1.2.2	PERORANGAN	CPO	DURI	DUMAI	08:04:29	55.000
5	57828	BB 9613 FX	1.2.2	PERORANGAN	CPO	DURI	DUMAI	08:05:28	55.000
6	57829	BK 8321 CO	1.2.2	PERORANGAN	CPO	DURI	DUMAI	08:05:41	55.000

Gambar 10. Laporan Detail Retribusi PAD Terminal Barang

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Asli Daerah (SIMPAD) pada UPT. Terminal Barang Dinas Perhubungan Kota Dumai merupakan program aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet via laptop, komputer, maupun *mobile* untuk membantu dalam pelayanan informasi pemungutan retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu penelitian ini memberikan kontribusi dengan menambah artikel ilmiah dan rujukan khususnya yang berkaitan dengan penerapan Tata Kelola TIK pada instansi pemerintahan.

6. SARAN

Kami menyadari bahwa untuk menjalankan sebuah sistem yang baru diperlukan proses waktu atau tahapan dan tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan SIMPAD itu sendiri. Maka dari itu, untuk kegiatan penelitian selanjutnya akan melakukan evaluasi kepuasan pengguna sehingga SIMPAD dapat diketahui apakah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan selanjutnya dapat dikembangkan lagi.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, J., Andrea, R., Yulsilviana, E., Wijayanti, S., & Nabile, D. 2018. Program Pengabdian Masyarakat: Alat Bantu Belajar Ilmu Batuan Berbasis Android pada Kelas Geologi Tambang Smk Negeri 1 Sendawar. *Sebatik*, 22(2), 202-210.
- Alfarisi, M. S., 2018, Iptek Bagi Masyarakat : Penerapan Iot Dengan Smartphone Pada Smk Plus Al-Musyarrafah Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goal Tujuan 4 Target 3, *SEBATIK*, 22(2), pp. 107–110.
- Astuti, I. F. dan Cahyadi, D., 2018, 'Smart City Kutai Kartanegara Dengan Pendekatan Framework Citiasia : Sebuah Kajian Analisis', *SEBATIK*, 22(2), pp. 219–225.
- Badan Informasi Geospasial, 2017, *Peraturan Kepala BIG nomor 3 tahun 2018 tentang Tata Kelola Teknologi dan Informasi*. Cibinong, Indonesia.

Available at:

http://jdih.big.go.id/media/resources/law/tata-kelola-teknologi-informasi-dan-komunikasi/salinan-_PERKA_NO_8_THN_2017_TGL_15_NOVEMBER_2017_TATA_KELOLA_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI-goidjdihbig-jdih.big.go.id.pdf.

- Kanter, C. H., 2015, 'Peran Website Pemerintah Kota Manado dalam Mendukung Terwujudnya Good Governance', *Jurnal penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 19(3), pp. 197–212.
- Masyhur, F. dan Qadar, A., 2015, 'Jaminan Kesehatan Daerah Berbasis Web Di Design of Information Systems of Regional Health', *Jurnal penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 19(1), pp. 69–80.
- Nur, E., 2014, 'Penerapan E-Government Publik Pada Setiap SKPD Berbasis Pelayanan di Kota Palu', *Jurnal penelitian Komunikasi dan Opini*, 18 No. 3, pp. 265–280.
- Nurhadi dan Sobri, M., 2017, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMA', *Jurnal Betrik*, 012(3), pp. 137–144. doi: 10.32934/jmie.v1i1.29.
- Sobri, M., Indriani, P. dan Marlindawati, 2017, 'Perancangan Sistem Informasi Perawatan dan Inventaris Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning Studi Kasus Universitas Bina Darma', in *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komputasi*. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Zulkarnain, U., 2015, 'Pemanfaatan E-Government dalam Sistem Pelayanan Publik pada Organisasi Pemerintah', *Jurnal Baca*, 3(2), pp. 126–132.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada Dinas Perhubungan Kota Dumai khususnya Kepala Bidang Lalu Lintas untuk mengizinkan mempublikasikan SIMPAD kedalam bentuk tulisan ilmiah serta mendanai keikutsertaan pada Seminar Nasional SEBATIK 3rd.